

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang distribusi spasial unsur hara makro dan mikro pada tanah sawah di Kecamatan Gunung Talang dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Distribusi spasial unsur hara makro dan mikro secara umum meningkat dengan peningkatan elevasi (kecuali distribusi S). Rincian masing-masingnya yaitu, N berkisar antara 0,10–0,50% (rendah – sedang), K berkisar antara 0,001–0,020 cmol kg⁻¹ (sangat rendah), Ca berkisar antara 0,50–1,50 cmol kg⁻¹ (sangat rendah), Mg berkisar antara 0,10–0,50 cmol kg⁻¹ (sangat rendah – rendah), S berkisar antara 40 – 70 mg kg⁻¹ (rendah) selanjutnya hara mikro yaitu Cu berkisar antara 0,30 – 0,70 mg kg⁻¹ (sangat rendah), Zn berkisar antara 1,00 – 2,00 mg kg⁻¹ (sangat rendah – sedang) dan Mn berada pada kisaran 0,30–0,80 mg kg⁻¹ (sangat rendah – rendah). Lahan sawah dengan sebaran N, K, Ca, Mg, Cu, Zn, dan Mn yang lebih rendah ditemukan pada Nagari Cupak, Talang, Jawi-jawi Guguak dan Sungai Janiah, sedangkan sebaran S ditemukan lebih rendah pada Nagari Koto Gaek Guguak dan sebagian Koto Gadang Guguak.
- 2) Perbedaan elevasi sawah berdasarkan toposekuen berpengaruh terhadap peningkatan sebaran hara N, Zn dan Mn pada lokasi penelitian dengan kandungan tertinggi masing-masing hara tersebut ditemukan pada sawah bagian atas (0,374 % N ; 0,568 mg kg⁻¹ Zn dan 0,613 mg kg⁻¹ Mn). Sedangkan, sebaran hara K, Ca, Mg, S, dan Cu tidak dipengaruhi oleh elevasi.
- 3) Tipe manajemen jerami yang berbeda yang dilakukan oleh petani berpengaruh terhadap sebaran hara N, Cu, Zn dan Mn dengan kandungan masing-masing hara tersebut ditemukan lebih tinggi di lokasi pembenaman jerami dari pada lokasi dengan pembakaran jerami. Sedangkan, sebaran hara K, Ca, Mg, dan S sama baik pada jerami yang dibakar maupun dibenam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, rata-rata kandungan hara khususnya hara mikro berada pada status sangat rendah dan pengembalian hara oleh petani hanya terbatas pada pemberian pupuk yang mengandung hara makro saja. Maka, perlu perhatian lebih lanjut untuk dilakukan pemupukan yang mengandung hara mikro (Cu, Zn, Mn) dan pengembalian jerami pasca panen secara optimal salah satunya dalam bentuk kompos atau dalam bentuk kotoran ternak yang pakannya berasal dari jerami padi. Upaya ini diharapkan dapat mengembalikan hara makro maupun mikro yang terserap oleh padi ke dalam tanah dan dimanfaatkan kembali oleh padi.

